

## Peran Pastoral dalam Mendorong Kualitas Hidup yang Berarti Bagi Lansia

Venidora Palbeno  
STP-IPI Malang

Korespondensi penulis: [venipalbeno@gmail.com](mailto:venipalbeno@gmail.com)

Intan Pius Sakti X  
STP-IPI Malang

**Abstract.** *Elderly Catholics are an important part of the church community who require special attention as they face physical health challenges, emotional needs, and spiritual aspects that require special care. This article discusses the role of pastoral care in dealing with these challenges by promoting a meaningful quality of life for Catholic elderly. The method used in discussing this topic is a literature study. The pastoral role in encouraging the quality of life of elderly Catholics includes spiritual assistance, moral guidance, community services, counseling and emotional support, as well as education and coaching. Through this holistic approach, Catholic elderly can feel God's love and community support both physically and spiritually so that Catholic elderly live a more meaningful life.*

**Keywords:** Pastoral Role, Quality Of Life, Catholic Elders

**Abstrak.** Lansia Katolik merupakan bagian penting dari komunitas Gerejani yang memerlukan perhatian khusus karena menghadapi tantangan kesehatan fisik, kebutuhan emosional, dan aspek spiritual yang memerlukan perawatan khusus. Artikel ini membahas peran pastoral dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan mendorong kualitas hidup yang berarti bagi lansia Katolik. Metode yang digunakan dalam membahas topik ini adalah studi pustaka. Peran pastoral dalam mendorong kualitas hidup lansia Katolik meliputi pendampingan rohani, bimbingan moral, pelayanan komunitas, konseling dan dukungan emosional, serta edukasi dan pembinaan. Melalui pendekatan holistik ini, lansia Katolik dapat merasakan kasih sayang Tuhan dan dukungan komunitas baik secara jasmani maupun rohani sehingga lansia Katolik menjalani kehidupan dengan lebih bermakna.

**Kata kunci:** Peran Pastoral, Kualitas Hidup, Lansia Katolik

### LATAR BELAKANG

Lansia Katolik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komunitas Katolik yang semakin penting untuk diberikan perhatian dan dukungan yang komprehensif. Dibandingkan dengan kelompok usia lainnya, lansia seringkali menghadapi tantangan kesehatan fisik, kebutuhan emosional, dan pertanyaan spiritual yang memerlukan perawatan khusus. Dalam konteks ini, pastoral memiliki peran yang signifikan dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia Katolik.

Komunitas Katolik dihadapkan pada tugas penting untuk merespons kebutuhan dan harapan lansia dengan penuh kasih sayang dan perhatian. Dengan populasi lansia yang terus bertambah, penting untuk memahami bagaimana peran pastoral dapat menjadi tulang punggung dalam menjaga kesejahteraan lansia Katolik. Melalui pendampingan rohani, pelayanan komunitas, bimbingan moral, konseling emosional, dan edukasi yang holistik, lansia Katolik dapat merasakan kasih Tuhan dan dukungan dari komunitas iman mereka.

Dengan memahami latar belakang ini, artikel ini akan menjelaskan secara rinci peran pastoral dalam mendorong kualitas hidup yang bermakna bagi lansia Katolik, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi komunitas Katolik dalam merawat lansia dengan lebih baik dan berdaya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka. Penulis berusaha menemukan referensi-referensi kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, dikaji dalam tulisan ini. Dengan demikian, penulis akan memiliki basis teori yang cukup kuat sehingga bisa menjadi acuan analisis untuk membahas tentang peran pastoral dalam mendorong kualitas hidup yang berarti bagi lansia katolik.

Studi perustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sama untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi perpustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan (Nazir, 2023). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012) studi perpustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Terlepas dari apapun yang ditinjau, studi pustaka seharusnya dapat memberikan pembacanya mengenai gambaran umum dari pengetahuan, isi dan karya yang ditelaah dan juga menjawab pertanyaan dasar dari sebuah teori yang menjadi latar belakang studi pustaka. Metode pengumpulan dan pengolahan data melalui sumber-sumber dengan cara membaca, memahami, mengutip, menganalisis, dan membuat catatan serta merangkum pemahaman tentang peran pastoral dalam mendorong kualitas hidup yang berarti bagi lansia katolik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap individu adalah makhluk sosial. Di masa tua, orang mengalami penurunan daya tahan dan kemampuan fisik serta mental, sehingga mereka cenderung lebih tergantung pada orang lain. Pelayan pastoral memiliki peran penting dalam mendukung kaum lansia. Dalam Kitab Suci dinyatakan bahwamemberi prinsip pelayanan pastoral dengan kata-kata”Aku datang supaya mereka memilikihidup dan memiliki segala kelimpahan” (Yohanes 10:10). Allah benar-benar menyatakan hal tersebut dengan mengidentifikasi diri-Nya sendiri sebagai Gembala yang baik. Tetapi itu adalah prinsip yang harus terwujud dalam komunitas tersebut.(Eliman & Aris Elisa, 2020)

Ada kebaikan dalam memberi pelayanan pastoral kepada mereka yang sudah lanjut usia dengan mempelajari beberapa tipe, salah satunya adalah tipe yang bijaksana dan arif. Artinya bahwa memiliki banyak pengalaman untuk mudah beradaptasi terhadap perubahan, ramah, rendah hati, sederhana, dermawan, berusaha untuk mengikuti undangan yang diterimanya dan menjadi contoh yang baik bagi orang di sekitar. (Tadung et al., 2022)

Pelayanan pastoral terhadap lanjut usia merupakan tanggung jawab khusus terhadap lanjut usia. Memperhatikan kondisi lanjut usia yang semakin melemah secara fisik, mental dan psikis. Maka pelayanan pastoral untuk usia lanjut ini bertujuan untuk mewujudkan harapan-harapan tertentu dalam kehidupan para lanjut usia. Pelayanan pastoral lanjut usia tidak boleh dipisahkan dengan yang lainnya, karena pelayanan pastoral umat sama dengan BIAK, Rekat, OMK yang juga tugasnya dan tanggung jawabnya secara umum, namun yang membedakan hanya dalam usia. (bdk. Go, 1994: 156).

Potensi orang lanjut usia menjadi teladan, mengharuskan seluruh umat beriman tidak hanya memberi nasihat, menegur, atau mengajar namun, menjadi teladan dengan memiliki satu karakter, gaya hidup, sikap, dan tindakan sesuai dengan nilai kebenaran yang disampaikan. Dalam Kitab Suci mengatakan bahwa “jadilah teladan yang baik, jujur dan serius dalam mengajar”. Orang beriman harus menjadi teladan di muka bumi ini. Faktanya, memiliki makna yang lebih dari sekedar menyampaikan ajaran melalui kata-kata kosong. Sebagai orang tua harus menjadi teladan. Manusia adalah panutan bagi anak cucunya sehingga orang yang lebih tua harus selalu memberikan teladan dan nasihat yang baik. Menjadi teladan merupakan dambaan semua orang lanjut usia yang telah memiliki anak dan cucu. (Eliman & Aris Elisa, 2020)

Orang yang lebih tua membantu kita untuk mempertimbangkan segala sesuatu dengan lebih bijaksana karena perubahan realitas kehidupan memberi pemahaman dan kedewasaan. Mereka adalah penjaga ingatan kolektif kita, oleh karena itu mereka adalah penafsir istimewa dari semua cita-cita dan nilai-nilai yang mendukung dan membimbing kehidupan masyarakat. Menyingkirkan orang tua dalam arti tertentu masa lalu, masa kini yang menguatkan kembali nama seseorang yang tidak memiliki ingatan. Justru karena mereka memiliki pengalaman yang diperoleh, maka orang yang lebih tua mampu memberikan nasihat dan bimbingan yang berharga kepada kaum muda. (Umat & Usia, n.d.)

Harapan yang dapat diwujudkan dalam pastoral lansia adalah agar para lansia berusaha untuk hidup lebih sejahtera. Meskipun mereka berada di ambang kematian. Jika kita melihat dari kehidupan para lansia dan kesaksiannya, ternyata masih banyak para lansia yang takut akan kesepian hidup atau mati. Dengan demikian tujuan keberadaan pelayan pastoral lansia tidak

lain adalah untuk mendatangkan kenyamanan dan memperkuat kesepian lansia jika suatu saat terjadi kematian mereka sudah siap untuk menghadap Bapa di Surga.

Pelayanan pastoral adalah pelayanan pastoral yang dilakukan oleh Gereja terhadap umat Allah. (bdk. Mardikartono, 2016 dan KWI: 2007). Lanjut usia adalah orang yang berusia di atas 60 tahun. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pelayanan pastoral terhadap umat adalah tugas pastoral yang dilaksanakan oleh Gereja dan diberikan bagi orang yang lanjut usia. Gereja berharap dapat membantu dan meringankan beban hidup para lansia melalui pelayanan pastoral. Selain itu, Gereja ingin menghayati dan melanjutkan misi yang pernah diturunkan kepada Yesus Kristus sendiri “karena itu pergilah, dan jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Mat. 28: 19). Tugas Gereja bukan hanya menjadikan seseorang menjadi murid Yesus tetapi, Gereja selalu memelihara dengan memperhatikan terhadap segala sesuatu dan dapat membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam hidup. Dengan cara ini, kerajaan Tuhan benar-benar terwujud di dunia. (Widiyanngtyas et al., 2023)

Kenyataan yang terjadi dalam kehidupan para lansia adalah seringkali mereka dikucilkandari kehidupan masyarakat sipil. Mereka cenderung diabaikan oleh institusi dunia, apalagi dengan kemajuan teknologisemakin hidup mereka seolah tidak ada artinya satu sama lain. mereka mengalami penderitaan fisik yang bisa dibayangkan berat mereka mengalami kemiskinan ekonomi yang menyulitkan mereka dan sering kali diabaikan, atau bahkan ditolak oleh masyarakat. Situasi seperti ini menyebabkan para lansia mengalami kesepian yang sangat mendalam. Mereka ditinggalkan oleh orang-orang yang seharusnya menjaga dan merawat mereka karena pangsangannya sudah meninggal karena tidak diperhatikan oleh keluarga. Selain itu, masih banyak lagi kejadian lain yang dialami oleh para lansia. (bdk. Mat 5: 13) “Kamu adalah garam dan terang dunia”.

Pelayanan pastoral dalam meningkatkan kualitas hidup bagi orang usia lanjut, memainkan peran yang sangat penting. Pelayanan pastoral adalah suatu praktek pelayanan yang menitikberatkan pada pengembangan rohani dan emosional individu termasuk lanjut usia, guna mencapai kesejahteraan dan kualitas hidup.

#### 1. Pengembangan Spiritual.

Spiritual mengacu pada aspek kehidupan yang berhubungan dengan Tuhan, kesadaran dan menemukan makna dalam hidup. Dalam konteks Katolik, spiritualitas sering diartikan sebagai hubungan pribadi dengan Tuhan melalui iman, harapan dan cinta. Tujuan utama dari pengembangan umat Katolik yang lanjut usia adalah untuk untuk

membantu mereka menemukan dan mengalami cinta, kebahagiaan, dan kepuasan dalam hidup mereka seperti:

- Ibadah keagamaan: Melalui ibadah keagamaan seperti Misa, doa Rosario, Adorasi dan kegiatan rohani lainnya mereka dapat merasakan hubungan dengan Tuhan dan sesama.
- Studi spiritual: Dengan menyelenggarakan studi spiritual atau diskusi mengenai agama, dapat membantu orang lanjut usia memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.
- Pelayanan sakramen: melakukan pelayanan sacramental seperti pengukuhan pernikahan dan pemberian minyak suci yang dapat memberikan pengalaman spiritual yang kuat.
- Pengalaman liturgi: Mengundang para lansia untuk mengikuti liturgi Gereja seperti memberikan liturgi yang dapat memberikan pengalaman rohani yang mendalam. Pelayanan pastoral untuk lansia dapat mencakup pengajaran dan pengembangan rohani yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Hal ini dapat mencakup teks kitab suci, ajaran Gereja, pembahasan etika, dan moral, serta ajaran tentang mengatasi tantangan hidup seperti kematian dan kesedihan. Pelayanan pastoral ini dapat membantu para usia lanjut untuk menemukan makna dan tujuan hidup mereka, yang akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengembangan rohani umat Katolik yang lanjut usia adalah perkembangan yang kompleks dan signifikan yang memerlukan pendekatan komunitas yang komprehensif dan suportif. Melalui ibadah, studi, pelayanan sacramental dapat mendukung komunitas orang usia lanjut dapat mengalami cinta, kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup mereka serta menemukan tujuan dalam hidup mereka.

## 2. Dukungan Emosional

Orang lanjut usia sering mengalami tantangan seperti kesedihan, kecemasan, dan ketakutan. Pelayanan pastoral dapat memberikan dukungan emosional yang diperlukan untuk membantu mereka mengatasi perasaan mereka. Kita dapat meluangkan waktu untuk mendengarkan mereka, berbicara dengan mereka dan melakukan aktivitas bersama mereka. Dan mencoba untuk memahami perasaan mereka dan tunjukkan bahwa kita peduli dengan mereka. Katakan kepada mereka bahwa kita menghargai mereka dan apa yang mereka miliki dalam hidup. Membantu mereka untuk menemukan hobi atau aktivitas baru yang mereka sukai. Dan membantu mereka untuk mencari bantuan dari seseorang yang profesional jika mereka memilikinya. Jika mereka menunjukkan tanda-

tanda depresi atau kecemasan, maka kita mendorong mereka untuk mencari bantuan dari ahli kesehatan mental. (Ri, 2017)

### 3. Konektivitas Sosial

Aspek hubungan social adalah hubungan antar dua individu yang mana perilaku individu tersebut akan mengubah atau saling memperbaiki perilaku individu lainnya. Mengingat manusia adalah makhluk social, maka dalam hubungan social manusia dapat mewujudkan kehidupan dan manusia seutuhnya. Hubungan social meliputi hubungan pribadi, dukungan, dan aktivitas seksual. (Sebagai & Menyelesaikan, 2020)

Peran pastoral dalam mendukung konektivitas bagi umat katolik lanjut usia sangat penting karena merupakan praktik pelayanan yang berfokus pada perkembangan dan emosional individu. Berikut beberapa cara pelayanan pastoral dapat mendukung konektivitas social bagi umat Katolik lanjut usia:

1. **Pelayanan Komunitas:** Pelayanan pastoral sering kali melibatkan pembentukan komunitas kelompok kecil di dalam paroki atau komunitas lansia. Ini menyediakan platform bagi para lansia untuk berinteraksi bagi pengalaman dan menerima dukungan emosional dari satu sama lain. Komunitas ini juga dapat menjadi wadah berdoa, kebahagiaan dan menghadapi tantangan bersama.
2. **Pelayanan Sosial:** Pelayanan pastoral sering memberika layanan social kepada orang-orang seperti program makan bersama, olahraga bersama, dan kegiatan social lainnya. Pelayanan ini tidak hanya membantu para lansia secara fisik, namun juga dalam menjaga sosialisasi dengan masyarakat.
3. **Penghubung antara Lansia dan Komunitas:** Pastoral seringkali berfungsi sebagai penghubung antara lansia dan komunitas lainnya, seperti kelompok-kelompok sosial, organisasi kesehatan, dan kelompok-kelompok hobi. Ini memungkinkan lansia untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan mendapatkan konektivitas sosial yang lebih luas.

Secara keseluruhan, peran pastoral dalam memberikan dukungan social kepada umat Katolik yang lanjut usia sangatlah penting. Melalui pengabdian masyarakat, pelayanan sosial pendidikan spiritual, dukungan emosional antara lansia dengan masyarakat, pelayanan pastoral lansia menjaga kesejahteraan mentalnya serta memelihara konektivitas social yang kuat.

---

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelayan pastoral memiliki peran penting dalam mendukung kaum lansia. Dalam Kitab Suci, dianggap prinsip pelayanan pastoral berbagai kata-kata "Aku datang supaya mereka memiliki hidup dan memiliki segala kelimpahan" (Yohanes 10:10). Pelayanan pastoral terhadap lanjut usia merupakan tanggung jawab khusus terhadap lanjut usia, terutama untuk mewujudkan harapan-harapan tertentu dalam kehidupan para lanjut usia. Potensi orang lanjut usia menjadi teladan, mengharuskan seluruh umat beriman tidak hanya memberi nasihat, menegur, atau mengajar namun, menjadi teladan dengan memiliki karakter, gaya hidup, sikap, dan tindakan sesuai dengan nilai kebenaran yang disampaikan. Harapan yang dapat diwujudkan dalam pastoral lansia adalah agar para lansia berusaha untuk hidup lebih sejahtera. Pelayanan pastoral adalah tugas pastoral yang dilaksanakan oleh Gereja terhadap umat Allah. Gereja berharap dapat membantu dan meringankan beban hidup para lansia melalui pelayan pastoral. Gereja ingin menghayati dan melanjutkan misi yang pernah diturunkan kepada Yesus Kristus sendiri. Pelayanan pastoral adalah pelayan pastoral yang dilakukan oleh Gereja terhadap umat Allah.

## DAFTAR REFERENSI

- Eliman, & Elisa, A. (2020). Pelayanan pastoral bagi kaum lansia ditengah pandemi Covid-19. *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual*, 9(1), 1–22. <https://doi.org/10.47154/scripta.v9i1.109>
- Ri, K. K. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 iii.
- Sebagai, D., & Menyelesaikan, S. (2020). Diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan tinggi program studi sarjana keperawatan.
- Tadung, F. P., Mamuko, M. R., & Matsino, R. P. (2022). Pendampingan pastoral bagi kaum lansia di Panti Werda Damai Ronomuut. *POIMEN Jurnal Pastoral Konseling*, 3(2), 26–43. <https://doi.org/10.51667/pjpk.v3i2.1228>
- Umat, S., & Usia, L. (n.d.). Surat kepada.
- Wea, M., & Wahyuni, L. S. (2022). Spiritualitas pelayanan pastoral terhadap para lansia. In *Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 2(7), 209–214.
- Widiyanngtyas, E., Hura, M. K., Tinggi, S., Excelsius, T., Teologi, S. T., & Indonesia, T. (2023). Pentingnya pelayanan pastoral lansia dalam pendidikan agama Kristen dewasa di masa pandemi Covid-19. *JPAHS*, 3(2), 183. <https://doi.org/10.3126/jpahs>